

**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN  
LOKAL TRADISI *JUADA* DALAM ADAT PERNIKAHAN  
DI DESA HARAPAN JAYA KABUPATEN PALI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Rinda Suliantri**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051182126015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN  
LOKAL TRADISI *JUADA* DALAM ADAT PERNIKAHAN  
DI DESA HARAPAN JAYA KABUPATEN PALI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**  
**Rinda Suliantri**  
**Nomor Induk Mahasiswa 06051182126015**  
**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Program Studi PPKn**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 199001152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**  
**NIP. 196911151994012001**



**STUDI ANALISIS TENTANG NILAI-NILAI KEARIFAN  
LOKAL TRADISI *JUADA* DALAM ADAT PERNIKAHAN  
DI DESA HARAPAN JAYA KABUPATEN PALI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Rinda Suliantri**

**Nomor Induk Mahasiswa 06051182126015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah Diajukan dan Lulus Pada:**

**Hari/Tanggal: Jum'at, 27 Desember 2024**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi**



**Camellia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 19900152019032012**

**Pembimbing Skripsi**



**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**

**NIP. 1969111511994012001**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Rinda Suliantri

NIM : 06051182126015

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Juada Dalam Adat Pernikahan Di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak lain.

Indralaya, Desember 2024

Penulis



Rinda Suliantri

NIM. 06051182126015

## PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Juada Dalam Adat Pernikahan Di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI” disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sriwijaya. Penyelesaian tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan karena tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Berkenaan dengan hal tersebut penulis menyampaikan ucapan terimakasih banyak kepada Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, sebagai pembimbing atas segala bimbingannya serta kesediaan waktunya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, Desember 2024

Penulis



Rinda Suliantri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana. Sebagai bentuk rasa syukur, maka skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yakni Bapak Ahmad Supe'i dan Ibu Linciana, terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, telah memberi motivasi, dukungan serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Saudara-saudara penulis, Kakak Serka Rian Fauzi, Ralek Candra, S.E, Ramli Saputra, Satriani Nur Hakiki, S.Pd dan Yuli Elisman Sakirana, S.Pd terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Keponakan penulis, Raynamira Zivana Qaireen Azkayra, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat, selalu merasa senang dan terhibur, sehingga membuat penulis semangat untuk mengerjakan skripsi.
4. Dosen pembimbing penulis, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, terima kasih ibu telah bersedia membimbing dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen-dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D. Bapak Drs. Alfiandra, M.Si. Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H. Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd. Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd. Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd. Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd. Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd. Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd. Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd. Bapak Muhammad Alipraja, S.H., M.H. Ibu Rizki Maharani, S.IP., M.I.Pol. Ibu Nila Sari, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan

ilmu dan pengalaman berharga selama proses perkuliahan. Semoga hal baik yang telah diberikan mampu menjadi amal jariyah untuk Bapak/Ibu.

6. Teman penulis, Miratina terima kasih karena telah menjadi tempat berkeluh kesah penulis, memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan.
7. Teman-teman satu bimbingan penulis, yakni Delfira Rahmatia Utami dan Ismi Rahmawati, terima kasih telah menemani penulis selama bimbingan, saling bertukar ide dan memberikan saran.
8. Teman seperjuangan di FKIP PPKn angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaannya selama ini, semoga kelak kita dapat menggapai cita-cita dan impian kita masing-masing.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MENGESAHKAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN KETERANGAN LULUS.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Secara Praktis.....	6
1.4.1.1 Bagi Penulis .....	6
1.4.1.2 Bagi Masyarakat .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Nilai-Nilai Kearifan Lokal .....	7
2.1.1 Ciri-Ciri Kearifan Lokal .....	12
2.2 Tradisi Juada Dalam Adat Pernikahan.....	13
2.2.1 Pengertian Tradisi Juada.....	15
2.2.2 Tahapan Pelaksanaan Tradisi Juada .....	15
2.2.3 Kaitan Tradisi dengan Kebudayaan .....	17
2.3 Kerangka Berpikir .....	17
2.4 Alur Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>



3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Variabel Penelitian.....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.4.1 Narasumber.....	24
3.4.2 Key Informan.....	24
3.5 Instrument Penelitian.....	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.1 Dokumentasi .....	26
3.6.2 Wawancara .....	26
3.6.3 Dokumentasi .....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Data Reduktion (Reduksi Data).....	27
3.7.2 Data Disply (Penyajian Data) .....	28
3.7.3 Klasifikasi Data (Penarikan Kesimpulan dan Klarifikasi).....	28
3.8 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	28
3.8.1 Uji Kredibilitas .....	29
3.8.2 Uji Transferabilitas .....	30
3.8.3 Uji Depenabilitas .....	30
3.8.4 Uji Konfirmabilitas .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	33
4.1.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi .....	33
4.1.1.2 Deskripsi Data Wawancara .....	35
4.1.1.3 Deskripsi Data Observasi .....	42
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	44
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	44
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara .....	45
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi .....	50
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>

5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
5.2.1 Bagi Masyarakat Desa Harapan Jaya.....	60
5.2.2 Bagi Peneliti.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

**DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan 2. 1</b> Kerangka Berpikir .....	17
<b>Bagan 2. 2</b> Alur Penelitian .....	20

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Definisi Operasioanal Variabel .....	23
<b>Tabel 3. 2</b> Key Informan.....	24
<b>Tabel 4. 1</b> Jadwal Kegiatan Penelitian.....	32
<b>Tabel 4. 2</b> Jumlah Kecamatan Kabupaten Pali .....	34
<b>Tabel 4. 3</b> Stuktur Pemerintah Desa Harapan Jaya.....	34
<b>Tabel 4. 4</b> Stuktur Lembaga Adat Desa Harapan Jaya .....	35
<b>Tabel 4. 5</b> Deskripsi Informan Utama Dalam Penelitian.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Validasi Judul Skripsi .....	65
<b>Lampiran 2</b> Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	66
<b>Lampiran 3</b> Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya.....	68
<b>Lampiran 4</b> Surat Izin Penelitian Kepala Desa .....	69
<b>Lampiran 5</b> Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	70
<b>Lampiran 6</b> Kartu Bimbingan Skripsi .....	71
<b>Lampiran 7</b> Lembar Wawancara Studi Pendahuluan .....	74
<b>Lampiran 8</b> Instrument Wawancara.....	74
<b>Lampiran 9</b> Instrumen Observasi .....	77
<b>Lampiran 10</b> Dokumentasi .....	79
<b>Lampiran 11</b> Surat Persetujuan UAP .....	83
<b>Lampiran 12</b> Perbaikan Ujian Akhir Program.....	84
<b>Lampiran 13</b> Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	86
<b>Lampiran 14</b> Surat Keterangan Pengecekan Similarity .....	87
<b>Lampiran 15</b> Hasil Pemeriksaan Plagiasi Turnitin .....	88

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Izin Penelitian dari Kepala Desa.....	79
<b>Gambar 2</b> Peneliti Mengambil Data Profil Desa Harapan Jaya .....	79
<b>Gambar 3</b> Wawancara dengan Informan Utama yang Pertama .....	79
<b>Gambar 4</b> Wawancara dengan Informan Utama yang Kedua .....	80
<b>Gambar 5</b> Wawancara dengan Informan Utama yang Ketiga .....	80
<b>Gambar 6</b> Wawancara dengan Informan Utama yang Keempat .....	80
<b>Gambar 7</b> Memvalidasi Jawaban Informan.....	80
<b>Gambar 8</b> Mengambil Surat Balasan Penelitian.....	81
<b>Gambar 9</b> Proses Musyawarah “Pintak’an” Juada .....	81
<b>Gambar 10</b> Proses Penyerahan Juada .....	81
<b>Gambar 11</b> Bentuk Juada Permintaan.....	82
<b>Gambar 12</b> Bentuk Juada Pemberian.....	82
<b>Gambar 13</b> Bentuk Balasan Juada .....	82

**Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi  
Juada Dalam Adat Pernikahan Di Desa Harapan Jaya  
Kabupaten PALI**

Oleh:  
Rinda Suliantri  
Nomor Induk Mahasiswa: 06051182126015  
Pembimbing: Dra. Sri Artati Wahuyati, M.Si  
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung pada tradisi *juada* dalam adat pernikahan di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan cara purposive sampling sehingga informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang informan utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa nilai-nilai kearifan lokal tradisi *juada* adalah nilai religius, nilai gotong royong, dan nilai moral. Nilai religius dapat dilihat dari adanya doa dalam tradisi *juada* di Desa Harapan Jaya tidak hanya sebagai bentuk permohonan kepada Tuhan untuk keselamatan, tetapi juga sebagai simbol harapan agar seluruh rangkaian acara berjalan dengan lancar tanpa halangan, dan tanpa rintangan. Nilai gotong royong menggambarkan bagaimana kerja sama antaranggota masyarakat saling membantu dalam memenuhi kebutuhan acara dan memastikan pelaksanaan tradisi *juada* berjalan lancar. Nilai moral terlihat dari sikap kejujuran, mematuhi aturan dan tanggung jawab. Kejujuran dalam hubungan keluarga, mengenai harapan dan kemampuan mereka dalam menentukan jumlah pintak'an *juada*. Kemudian terdapat konsekuensi bagi pihak yang melanggar aturan pernikahan, hal tersebut mencerminkan bentuk mematuhi aturan dan rasa tanggung jawab yang harus dijaga oleh kedua belah pihak.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Tradisi, Juada, Nilai-Nilai Kearifan Lokal

Mengetahui  
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199001152019032012

Pembimbing



Dra. Sri Artati Wahuyati, M.Si  
NIP. 196911151994012001

**Analysis Study of Local Wisdom Values of Juada Tradition in  
Wedding Customs in Harapan Jaya Village, PALI Regency**

By:

Rinda Suliantri

Student Identification Number: 06051182126015

Supervisor: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Pancasila and Civic Education Study Program

**ABSTRACT**

This study aims to determine the values of local wisdom contained in the juada tradition in wedding customs in Harapan Jaya Village, PALI Regency. This study uses a qualitative approach with an ethnographic type. The sampling technique uses a purposive sampling technique with a purposive sampling method so that the informants in this study numbered 4 main informants. Data collection techniques were carried out through documentation, interviews, and observations. Based on the results of the data analysis, it was concluded that the values of local wisdom in the juada tradition are religious values, mutual cooperation values, and moral values. Religious values can be seen from the existence of prayers in the juada tradition in Harapan Jaya Village not only as a form of petition to God for safety, but also as a symbol of hope that the entire series of events will run smoothly without obstacles and without obstacles. The value of mutual cooperation illustrates how cooperation between community members helps each other in meeting the needs of the event and ensures that the implementation of the juada tradition runs smoothly. Moral values can be seen from the attitude of honesty, obeying the rules and responsibility. Honesty in family relationships, regarding their hopes and abilities in determining the amount of pintak'an juada. Then there are consequences for parties who violate the rules of marriage, this reflects a form of obeying the rules and a sense of responsibility that must be maintained by both parties.

**Keywords:** Marriage, Tradition, Juada, Local Wisdom Values

Approve Off,

Coordinator of Pancasila and Civic Education

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

NIP. 196911151994012001



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan budaya yang sangat beragam, yang tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Salah satu manifestasi kekayaan budaya tersebut adalah tradisi pernikahan, yang berbeda-beda di setiap daerah dan mencerminkan nilai-nilai lokal, kepercayaan, serta adat istiadat yang telah diwariskan secara turun-temurun. Setiap daerah di Indonesia memiliki tata cara, ritual, dan simbolisme pernikahan yang unik sehingga menjadikan setiap pernikahan sebagai sebuah perayaan yang kaya akan makna dan keindahan. Sejumlah aspek kehidupan termasuk interaksi sosial, ritual keagamaan, kepercayaan, mitos, hukum adat dan budaya yang berlaku dalam lingkungan masyarakat saat ini, antara lain diatur oleh konvensi, nilai-nilai dan budaya tersebut (Irianti & Nirmawan, 2023) dalam jurnal (<https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jbhs/article/view/1537>). Selaras dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan Pada Pasal 1 Ayat 1 “Kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa dan hasil karya masyarakat”. (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017>).

Tradisi pernikahan di Indonesia sering kali melibatkan serangkaian upacara yang kompleks dan penuh warna, mulai dari prosesi lamaran hingga upacara pernikahan itu sendiri. Pernikahan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang penting dan penuh dengan akan makna. Indonesia, yang dikenal dengan keragaman budayanya, adat pernikahan menjadi salah satu refleksi utama dari kekayaan budaya yang ada. Sehingga tradisi merupakan warisan turun temurun yang dipegang teguh oleh masyarakat agar kaya secara moral. Ritual dan adat istiadat pernikahan dihormati sebagai tradisi terhormat yang diturunkan nenek moyang kita dan harus diikuti serta dipelihara (Fadillah, 2022) dalam jurnal (<https://www.ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/addabana/article/view/183>).

Bercerita tentang adat pernikahan di setiap daerah di Indonesia memiliki adat pernikahan yang unik, mencerminkan tradisi, kepercayaan, dan nilai-nilai lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Misalnya, di Bali, pernikahan biasanya dimulai dengan prosesi yang melibatkan pemujaan kepada dewa-dewa dan ritual penyucian. Di Jawa terdapat upacara siraman, ijab kabul, dan resepsi yang mengedepankan simbol-simbol spiritual dan kultural. Sementara itu, di Sumatera Barat, adat pernikahan Minangkabau dikenal dengan proses akad nikah yang melibatkan adat matrilineal, dimana garis keturunan ibu menjadi pusat perhatian. Masyarakat yang mendiami suatu tempat mengikuti adat istiadat yang disepakati oleh masyarakat tersebut. Adat istiadat mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat bersifat unik pada setiap daerah. Setiap adat istiadat mempunyai nilai-nilai yang terkait. Nilai adalah sesuatu yang setiap keberadaan manusia mempunyai dan kegunaannya. Jika sesuatu itu bagus, asli, pantas dan indah maka itu dihargai. Namun, jika ada yang tidak baik, benar, pantas atau indah maka itu tidak ada gunanya (Rafiq dkk., 2020) dalam jurnal (<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/154>).

Di tengah keragaman ini, tradisi pernikahan di Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) yang mempunyai ciri khas karena setiap desa mempunyai tradisi pernikahannya masing-masing. Tradisi pernikahan yang dijaga dan dilestarikan hingga kini adalah tradisi *juada* dalam adat pernikahan di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI. Tradisi *juada* adalah suatu ritual adat dimana pihak perempuan meminta dan menerima pemberian dari pihak laki-laki sebelum pernikahan sebagai bentuk penghormatan dan kesepakatan. Terdapat berbagai jenis *juada* seperti *juada* mie instan perkardus, *juada* wajid, dan *juada* dodol. *Juada* yang dapat ditentukan seberapa banyak jumlahnya yaitu *juada* mie instan perkardus dan diberikan sesuai keinginan dan kesepakatan antara kedua belah pihak tanpa adanya campur tangan kedua orang tua. Sedangkan *juada* wajid dan *juada* dodol tidak dapat ditentukan seberapa banyak jumlahnya karena bukan bagian dari permintaan pihak perempuan. Namun, *juada* wajid dan *juada* dodol merupakan suatu pemberian dari pihak laki-laki kepada pihak

perempuan sebagai simbol adat. Tradisi ini dilakukan sebelum upacara pernikahan sebagai simbol penghormatan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai makna dan peran tradisi *juada* dalam adat pernikahan di Desa Harapan Jaya, serta dampak dari ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai bagaimana tradisi lokal berkontribusi pada keutuhan dan kerharmonisan sosial dalam masyarakat.

Sehubungan dengan analisis nilai-nilai dalam tradisi, penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang relevan pertama oleh Restiani dkk. (2019) dalam jurnal (<https://repository.unsri.ac.id/96534/>) yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Dalam Adat Pernikahan Di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat tradisi menentukan “pintak’an” yang menentukan pihak perempuan kepada pihak laki-laki. Dalam hal ini kedua mempelai mengambil segala keputusan awal dengan maksud agar uang jujur “pintak'an” tersebut sesuai dengan keinginannya, bebas dari campur tangan anggota keluarga lainnya. Kemudian calon mempelai memberitahu keluarga masing-masing setelah kesepakatan telah dibuat.

Penelitian kedua yang sehubungan atau relevan yaitu oleh Sulistyoko & Hafidzi (2020) dalam jurnal (<https://staimadiun.ac.id/ejournal3/index.php/annuha/article/view/327>) yang berjudul “Tradisi Maantar Patalian Pada Perkawinan Masyarakat Adat Banjar Kalimantan Selatan (Telaah Antropologis Dan Sosiologis). Hasil dari penelitian ini yaitu dalam masyarakat Banjar, maantar patalian adalah prosesi adat perkawinan yang dilakukan sebelum akad nikah. Pemberian jujuran seorang pria kepada seorang wanita adalah uang, yang mana wanita tersebut memilih berapa banyak yang akan diberikan kepadanya. Mahar tidak sama dengan jujuran. Karena jujuran berfungsi sebagai modal awal dalam berumah tangga dan sebagai sarana untuk memperlancar resepsi pernikahan, Jujuran biasanya melebihi mahar. Kadang-kadang, perempuan

meminta jujuran terlalu tinggi sehingga pernikahan menjadi terlambat terlaksana.

Penelitian ketiga yang sehubungan atau relevan yaitu oleh Kuswanti dkk. (2022) dalam jurnal (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/47332>) yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Perspektif Ekonomi pada Tradisi Pernikahan Masyarakat Kerasi Desa Kuale Behe”. Hasil dari penelitian ini yaitu tradisi pernikahan dari masyarakat Kerasi di Desa Kuala Behe yang mempunyai tradisi memberikan tiga macam bantuan materi kepada penanggung jawab perayaan pernikahan. Bantuan tersebut berupa andelan, pembanto dan amplop. Tradisi tersebut adalah kebiasaan lama yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Tujuannya adalah untuk membantu anggota masyarakat lainnya dalam mengatasi masalah keuangan sebelum menikah. Tradisi yang dilakukan tidak hanya di dalam keluarga tetapi juga di kalangan masyarakat, hal tersebut merupakan salah satu bentuk gotong royong. Tradisi ini menganut konsep timbal balik yang mengharuskan penerima sedekah untuk memberikan jumlah yang sama kepada yang memberikan bantuan, meskipun tujuannya adalah gotong royong.

Berbagai macam tradisi yang ada di beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti yang sudah dijelaskan pada penelitian terdahulu yaitu, tradisi “pintak’an”, tradisi mantar dan tradisi bantuan materi ialah berupa dalam hal pemberian bantuan materi dan keputusan finansial yang melibatkan kedua belah pihak, serta pentingnya gotong royong dan solidaritas dalam proses pernikahan. Meskipun praktik dan detail spesifik mungkin berbeda, semua tradisi ini mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang mendalam dalam masyarakat masing-masing.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Agustus 2024 melalui wawancara dengan pemangku adat Desa Harapan Jaya yaitu Bapak A mengenai tradisi *juada* yaitu bahwa tradisi *juada* merupakan salah satu unsur dalam adat pernikahan, *juada* merupakan permintaan dari pihak perempuan kepada pihak laki-laki yang hendak meminangnya. Tradisi *juada* di desa harapan jaya terdiri dari *juada* mie instan kardusan, *juada* wajib serta *juada*

dodol. *Juada* yang dapat ditentukan jumlahnya yaitu *juada* mie instan perkardus karena *juada* mie instan perkardus merupakan permintaan dari pihak perempuan. Sedangkan *juada* wajib dan *juada* dodol bukan merupakan permintaan pihak perempuan melainkan pemberian dari pihak laki-laki sebagai simbol adat desa sehingga tidak dapat ditentukan jumlahnya oleh pihak perempuan. *Juada* diberikan pada saat sebelum pernikahan dan juga sebagai tanda penghormatan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan.

Bapak A selaku pemangku adat mengatakan bahwa masyarakat Desa Harapan Jaya masih menganut tradisi *juada*, antara lain meminta *juada* dalam bentuk mie instan kardusan dan menerima pemberian *juada* wajib dan *juada* dodol dari pihak laki-laki jika ingin melamar. Pihak perempuan yang dipinang seorang pihak laki-laki dapat mengajukan permintaan *juada* yaitu permintaan materi dalam jumlah tertentu. Tradisi *Juada* diartikan sebagai tindakan penghormatan sebelum pernikahan antara pria dan wanita. Dan hingga saat ini, tradisi tersebut masih dipertahankan dan dikembangkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengangkat judul **“Studi Analisis Tentang Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi *Juada* Dalam Adat Pernikahan Di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apa saja nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam tradisi *juada* pada adat pernikahan di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah “untuk mengetahui nilai-nilai kearifan lokal tradisi *juada* dalam adat pernikahan di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terkandung dalam tradisi *juada* pada adat pernikahan di Desa Harapan Jaya Kabupaten PALI.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

##### **1.4.1.1 Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan terhadap nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terkandung dalam tradisi *juada* di desa Harapan Jaya Kabupaten PALI.

##### **1.4.1.2 Bagi Masyarakat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terhadap nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terkandung dalam tradisi *juada* dan diharapkan tradisi *juada* di Desa Harapan Jaya terus dijaga serta dilestarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z., & Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Penerbit Yrama Widya.
- Ardhani, D. O., & Suhardiyanto, A. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Nyadran Dusun Kembaran Desa Sedayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2), 1–16.
- Aryanti, R., & Az, A. Z. (2020). Tradisi Satu Suro Di Tanah Jawa Dalam Perspektif Hukum Islam. *AL IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 4(2), 342–361.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Daniah. (2019). Nilai Kearifan Lokal Didong Dalam Upaya Pembinaan Karakter Peserta Didik. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 14–39.
- Fadillah, N. (2022). Tradisi Baantaran Jujuran Dalam Prosesi Perkawinan Masyarakat Adat Banjar Perspektif Hukum Islam Dan Teori Konstruksi Sosial. *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 101–116.
- Fawziah, Z. Q., Rizki, M. F. K., & Wiladiyah, A. F. (2023). Melestarikan Budaya Jawa di Desa Ngawonggo Melalui Kegiatan Ngangsu Budaya. *Tepis Wiring: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–11.
- Hakam, K. A., & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai*. Maulana Media Grafika.
- Hidayat, A. (2023). Internalisasi Nilai Kearifan Lokal dalam Keilmuan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 209–221.
- Irianti, R., & Nirmawan. (2023). Analisis Nilai Budaya Lempar Sirih Pada Pernikahan Adat Jawa di Desa Karang Anyar Kecamatan Aek Kuo Kabupaten Labuhan Batu Utara. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1(3), 12–22.
- Junaedi, U. (2018). *Kamus Kecil Sosiologi Antropologi (Sebuah Kompilasi)*.
- Marwiyah, S. (2022). *Corak Budaya Pesantren Di Indonesia (Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal)*. CV. literasi Nusantara Abadi.
- Maulana, S., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2023). Antropologi Sastra Tradisi Lisan Nenggung Di Masyarakat Mengkenang Kabupaten Lahat. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 13(2), 188–199.

- Njatrijani, R. (2018). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Novayanty, A. A. (2021). Peningkatan Perilaku Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita. *Jurnal Instruksional*, 2(2), 128–136.
- Nurlidiawati, & Ramadayanti. (2021). Peranan Kearifan lokal (local wisdom) dalam Menjaga Keseimbangan Alam (Cerminan Masyarakat Adat Ammatoa di Kajang). *Al-Hikmah*, 23(1), 43–56.
- Pramono, A., Karunia, Iwan, Putra, B. Y., Novi, & Naomi, K. J. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi Handep Hapakat Pada Masyarakat Kalimantan Tengah (Studi Masyarakat Desa Rantau Asem). *Jurnal Sociopolito*, 6(2), 160–165.
- Rafiq, C. N., Nurmina, & Nurlaili. (2020). Analisis Nilai Sosial dalam Adat Perkawinan Masyarakat Aceh di Kecamatan Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 1(01), 31–39.
- Restiani, T., Chotimah, U., & Kurnisar. (2019). Analisis Nilai-Nilai Dalam Adat Pernikahan Di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika:Kajian Teori dan Praktik Pendidikann PKn*, 6(1), 153–168.
- Rosmawati, Khery, Y., Pahriah, & Hatimah, H. (2021). Jurnal Ilmiah IKIP Mataram Pembelajaran Berorientasi Kearifan Lokal dan Kepariwisata NTB di FSTT Universitas Pendidikan Mandalika. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* |, 8(1), 99–110.
- Rummar, M. (2022). Kearifan Lokal dan Penerapannya di Sekolah. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(12), 1580–1588.
- Sartini. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 14(2), 111–120.
- Satino, Manihuruk, H., Setiawati, M. E., & Surahmad. (2024). Melestarikan Nilai-nilai Kearifan Lokal Sebagai Wujud Bela Negara. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 8(1), 248–266.
- Sawaludin, Haslan, M. M., & Basariah. (2022). Eksistensi dan Peran Elit dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Masyarakat Dusun Sade Desa Rambitan Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2426–2432.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyoko, A., & Hafidzi, A. (2020). Tradisi Maantar Patalian Pada Perkawinan Masyarakat Adat Banjar Kalimantan Selatan (Telaah Antropologis Dan



- Sosiologis). *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan sosial*, 7(1), 19–32.
- Supardan, D. (2017). *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. PT Bumi Aksara.
- Suyono, A., & Siregar, A. (1985). *Kamus Antropologi*. Akademika Pressindo.
- Taslin, & Yusuf, M. (2017). Nilai-Nilai Gotong Royong Dalam Pembangunan Desa Pada Masyarakat Siompu (Studi di Desa Karae Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan). *Selami IPS*, 2(46), 152–163.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Widari, D. A. D. S., & Prasiasa, D. P. O. (2022). Nilai Estetika Lokal dan Nilai Ekonomi Lokal Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Bali Utara. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 37, 60–68.
- Wiediharto, V. T., Ruja, I. N., & Purnomo, A. (2020). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Suran. *Diakronika*, 20(1), 13–20.